

## BAB IV

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1 Orientasi Kancan

Salah satu tahap yang harus dilalui sebelum melakukan pengumpulan data adalah menentukan dan memahami kancan atau tempat dimana penelitian akan dilaksanakan serta mempersiapkan segala sesuatu agar penelitian berjalan dengan lancar.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Kota Semarang sebagai lokasi pengumpulan data dengan pertimbangan kemudahan akses karena peneliti sendiri berdomisili di Kota Semarang. Selain karena kemudahan dalam mengakses lokasi penelitian, Kota Semarang yang merupakan ibukota propinsi Jawa Tengah merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang dapat dikategorikan sebagai kota metropolitan yang menjadi parameter kemajuan bagi kota – kota lain di propinsi Jawa Tengah. Kota Semarang memiliki penduduk yang sangat heterogen yang terdiri dari campuran etnis Jawa, Cina, Arab dan Keturunan. Secara geografis, Kota Semarang terletak antara 6°50'-7°10' LS dan 109°35'-110°50' BT dengan luas wilayah 373,70 km<sup>2</sup> dengan batas administrative wilayah sebelah utara adalah laut Jawa, sebelah selatan adalah Kabupaten Semarang, sebelah timur adalah Kabupaten Demak dan sebelah Barat adalah Kabupaten Kendal (<https://semarangkota.go.id/mainmenu/detail/profil>, 19 Mei 2019).

Kota Semarang terdiri dari 16 kecamatan yang meliputi kecamatan Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Gajah Mungkur, Semarang

Selatan, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari, Semarang Timur, Semarang Tengah, Semarang Utara, Semarang Barat, Tugu, serta Ngaliyan dan 177 kelurahan ([https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Semarang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Semarang), 19 Mei 2019). Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang, jumlah penduduk yang berdomisili di Kota Semarang mencapai 1.668.578 jiwa pada Desember 2018 (<http://dispendukcapil.semarangkota.go.id/statistik/jumlah-penduduk-kota-semarang/2018-12-02>, 19 Mei 2019).

Dalam melaksanakan pengumpulan data, peneliti tidak menetapkan wilayah khusus sebagai lokasi pengumpulan data sehingga subjek dalam penelitian ini tersebar diseluruh wilayah Kota Semarang. Namun, peneliti memfokuskan pengumpulan data dilakukan di Kecamatan Semarang Tengah dengan pertimbangan lokasi tempat tinggal peneliti yang berada di Kecamatan Semarang Tengah sehingga peneliti dapat dengan mudah menemui subjek.

#### **4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

Persiapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi pemilihan subjek penelitian, perijinan penelitian, serta penyusunan alat ukur. Berikut penjelasan persiapan pengumpulan data yang peneliti lakukan secara lebih detail :

##### **4.2.1 Pemilihan Subjek Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu Perbedaan Tingkat Kepuasan Seksual pada Suami Ditinjau dari Status Menopause Istri, peneliti menetapkan bahwa subjek dari penelitian ini merupakan 60 orang laki –

laki yang sudah menikah dengan kisaran usia 30 sampai 65 tahun dan berdomisili di Kota Semarang. Peneliti memutuskan bahwa subjek harus berdomisili di Kota Semarang dengan pertimbangan tempat tinggal peneliti yang juga berada di Kota Semarang sehingga peneliti dapat dengan mudah menemui subjek untuk melakukan pengumpulan data. Sedangkan untuk menetapkan jumlah subjek, peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing.

#### **4.2.2 Perijinan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menetapkan wilayah khusus dilakukannya penelitian sehingga subjek tersebar di seluruh wilayah Kota Semarang. Hal ini menyebabkan peneliti kesulitan untuk membuat perijinan karena tidak ada wilayah khusus ataupun orang tertentu yang dapat dituju untuk meminta ijin dalam melakukan penelitian ini.

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap alat ukur untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang akan digunakan. Uji coba alat ukur peneliti lakukan di Kawasan Seroja RW 01, Kelurahan Karangkidul, Kecamatan Semarang Tengah. Sebelum melakukan uji coba alat ukur, peneliti terlebih dulu mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Kepala Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang dikeluarkan pada tanggal 16 April 2019 dengan nomor surat 1492/B.7.3/FP/IV/2019 dan ditujukan kepada ketua RW 01 Kawasan Seroja, Kelurahan Karangkidul, Kecamatan Semarang Tengah sebagai permohonan ijin untuk melakukan penelitian uji coba di lokasi tersebut.

#### 4.2.3 Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The New Sexual Satisfaction Scale* (NSSS) yang dikembangkan berdasarkan aspek – aspek kepuasan seksual yang diungkapkan oleh Štulhofer, Busko dan Brouillard (2010). NSSS disajikan dalam bentuk *rating scale* dan hanya terdiri dari item *favorable* saja. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan adaptasi skala dengan menerjemahkan skala asli NSSS ke dalam bahasa Indonesia sehingga item – item dalam NSSS menjadi lebih mudah dipahami oleh subjek penelitian. Sebelum melakukan proses *translation*, peneliti terlebih dahulu memohon ijin kepada penyusun asli NSSS untuk menggunakan serta menerjemahkan NSSS ke dalam bahasa Indonesia dengan mengirimkan email kepada penyusun asli NSSS pada tanggal 26 Maret 2019. Pada hari itu juga, peneliti langsung mendapatkan email balasan yang menyatakan bahwa penyusun asli memberikan ijin kepada peneliti untuk menggunakan NSSS. Surat ijin penggunaan alat ukur dapat dilihat di lampiran.

#### 4.3 Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap alat ukur yang akan digunakan dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari alat ukur tersebut. Namun, sebelum uji coba alat ukur dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi oleh pembimbing skripsi. Uji coba alat ukur peneliti lakukan di Kawasan Seroja RW 01, Kelurahan Karangkidul, Kecamatan Semarang Tengah. Peneliti memilih Kawasan Seroja RW 01 sebagai lokasi uji coba alat ukur dengan pertimbangan bahwa peneliti juga bertempat tinggal di

kawasan tersebut sehingga peneliti dapat lebih mudah mengumpulkan data. Sebelum melakukan uji coba alat ukur, peneliti terlebih dulu mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Kepala Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan ditujukan kepada ketua RW 01 Kawasan Seroja, Kelurahan Karangkidul, Kecamatan Semarang Tengah.

Penelitian uji coba alat ukur mengambil subjek sebanyak 40 orang laki – laki yang sudah menikah dengan kisaran usia 30 sampai 65 tahun dan dilaksanakan pada tanggal 18 April 2019 sampai tanggal 2 Mei 2019. Uji coba alat ukur peneliti lakukan dengan menyebarkan 12 eksemplar skala *print-out* kepada subjek yang dapat peneliti temui secara langsung. Sedangkan 28 skala lainnya, peneliti sebarkan melalui *google form* karena subjek sulit untuk ditemui secara langsung karena kesibukan masing – masing subjek.

Selanjutnya, peneliti melakukan pencatatan hasil dan membuat tabulasi data untuk kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 7 Mei 2019. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS (Statistical Packages for the Social Sciences) Statistic 2.0 for Windows*. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* yang kemudian dikoreksi dengan menggunakan korelasi *Part-Whole*. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan didapatkan hasil dari total 20 item, semua item dinyatakan valid karena nilai koefisien validitas ( $r_{xy}$ ) semua item lebih dari 0,3 dengan koefisien validitas ( $r_{xy}$ ) berkisar antara 0,741 – 0,885. Sedangkan, uji reliabilitas alat ukur dilakukan dengan teknik *Alpha*

*Cronbach* dimana didapatkan hasil koefisien *alpha* sebesar 0,979 sehingga alat ukur ini dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

#### 4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Setelah dilakukan uji coba alat ukur dan alat ukur dapat dipastikan *valid* dan *reliable* maka pengumpulan data dapat dilanjutkan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah *Snowball Sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula – mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. *Snowball sampling* didasarkan pengambilan sampel dengan menentukan subjek pertama. Subjek berikutnya ditentukan berdasarkan informasi dari subjek pertama, subjek ketiga berdasarkan informasi dari subjek kedua, dan seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin besar (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data dilakukan di Kota Semarang. Peneliti tidak menetapkan lokasi khusus dilakukannya pengumpulan data, sehingga subjek penelitian tersebar diseluruh wilayah Kota Semarang. Peneliti secara langsung menemui subjek penelitian satu persatu untuk mengisi skala. Pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 8 Mei 2019 sampai 16 Mei 2019. Peneliti menyebarkan 60 skala yang dibagi menjadi dua bentuk, yaitu skala *print-out* dan skala *online* yang disebarkan melalui *google form*.

Skala *print-out* sebanyak 15 eksemplar peneliti berikan kepada subjek yang dapat peneliti temui secara langsung. Pertama, peneliti bertanya dahulu apakah bersedia menjadi subjek penelitian. Jika bersedia, maka peneliti memberikan penjelasan mengenai petunjuk pengisian skala penelitian. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada subjek untuk

bertanya apabila subjek menemui kesulitan selama pengisian skala. Skala yang sudah diisi kemudian diperiksa kembali oleh peneliti untuk memastikan kelengkapan jawaban dari semua item yang ada.

Lalu, skala *online* sebanyak 45 skala peneliti kirimkan kepada subjek – subjek yang sulit untuk ditemui secara langsung. Sama seperti saat menyebarkan skala *print-out*, pertama peneliti bertanya dulu apakah bersedia menjadi subjek penelitian. Jika bersedia, maka peneliti memberikan penjelasan mengenai petunjuk pengisian skala secara *online*. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya apabila subjek menemui kesulitan dalam pengisian skala *online*. Peneliti juga meminta kepada subjek untuk melakukan konfirmasi jika subjek telah mengisi skala secara *online*. Skala *online*, peneliti sebarkan dengan cara mengirimkan *link* kepada subjek melalui aplikasi *WhatsApp*. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menerima bantuan dari beberapa subjek yang dengan sukarela membantu menyebarkan *link* skala *online* kepada teman – teman yang bersangkutan.